

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Sumber Daya Manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur. Adapun yang menjadi tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengadaan manajemen sumber daya manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur.
2. Pengorganisasian manajemen sumber daya manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur.
3. Pengembangan manajemen sumber daya manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.¹ Adapun jenis metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang dihadapi saat ini berdasarkan data-data. Jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara mendalam dan menyeluruh.

C. Latar dan Waktu Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur yang berlokasi di Jl. Layur No.47, RW.6, Jati, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Lokasi ini dipilih sebagai tempat dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui grandtour observation yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018 serta berdasarkan keinginan peneliti untuk lebih dalam mengetahui bagaimana manajemen sumber daya manusia pasca *regrouping* di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, yaitu dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 347

D. Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif sesuai dengan fokus penelitian di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia pasca *regrouping*. Data kualitatif dikumpulkan berupa kata-kata maupun gambar berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan yang diamati oleh peneliti. Data yang dihimpun pada penelitian ini berupa data hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan. Data juga diperoleh melalui hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pengadaan, pengorganisasian, dan pengembangan Pasca *Regrouping* di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur. Selain itu data juga didapat melalui hasil studi dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari data inti berasal dari sumber asli yang diperoleh secara langsung dari narasumber, pelaku, atau pihak yang terkait dengan objek penelitian melalui hasil wawancara, serta hasil observasi partisipatif peneliti selama di lapangan.

Pada proses wawancara peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengadakan pertemuan secara langsung dengan informan.

Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian. Dari sumber data tersebut diperoleh keterangan-keterangan atau jawaban-jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian, untuk mempermudah proses wawancara tersebut, dibuat instrumennya berupa pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan yaitu:

1. *Key informan*: Kepala Sekolah
2. Informan pendukung:
 - a. Wakil Kepala Sekolah
 - b. Guru kelas VI
 - c. Guru Kelas V
 - d. Guru Kelas IV
 - e. Guru Kelas I A
 - f. Guru Olahraga

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan pengambilan sampel secara sengaja oleh peneliti yang tentunya didasarkan dengan beberapa persyaratan dan beberapa pertimbangan tertentu yang memungkinkan melengkapi data dari wawancara, dan tentu tidak keluar dari relevansi fokus dalam penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.² Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara mendalam dengan beberapa informan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan seorang peneliti berhadapan muka secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Pada teknik wawancara ini seorang peneliti dengan informan melakukan kegiatan tanya jawab secara komprehensif tentang informasi yang dibutuhkan peneliti baik

² *Ibid.*, h. 155.

secara interaktif maupun secara sepihak misalnya dari peneliti saja. Hasil dari wawancara tersebut dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³ Jadi kegiatan observasi ini merupakan kegiatan mengamati situasi dan kondisi di lingkungan SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur secara seksama agar mendapat informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Semua kejadian dan keadaan yang terjadi ditempat ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

c. Dokumentasi

Selain melalui kuesioner dan observasi, informasi juga bisa diperoleh dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴

Kegiatan ini merupakan memperoleh data dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 156.

⁴ *Ibid.*, h. 158.

atau disuatu tempat dimana seorang responden melakukan kegiatan sehari-harinya. Dalam penelitian pendidikan, dokumentasi yang ada dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder, dan tersier yang mempunyai nilai keaslian atau autentisitas berbeda-beda. Dokumen primer biasanya mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibanding dokumen sekunder. Sebaliknya dokumen sekunder juga mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibandingkan dengan dokumen tersier dan seterusnya.

2. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian untuk kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman untuk wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* kepada Kepala SD

Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur yaitu Ibu Dwi Asturi, memilih SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur yang berlokasi di Jl. Layur No.47, RW.6, Jati, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

3) Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengurusan perizinan agar penelitian dapat berlangsung secara legal dan formal. Perizinan diawali dengan melalui beberapa tahap pembuatan surat di Universitas Negeri Jakarta dengan mengikuti prosedur yang ada yaitu melalui Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan lalu Pembantu Dekan III dan terakhir Kepala BAAK UNJ. Setelah mendapat persetujuan, maka peneliti mengajukan perizinan tersebut ke SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan peneliti dengan menganalisa dan mengamati keadaan disekitar lingkungan SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan kunjungan ke SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur saat memberikan surat izin observasi dan melaksanakan *grandtour*.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Pemilihan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa informan yang sesuai dengan subfokus penelitian yaitu: 1) Kepala SDN Jati 07 pagi sebagai key informan, 2) Wakil Kepala Sekolah sebagai informan pendukung, 3) Guru kelas VI A, 4) Guru Kelas V A, 5) Guru Kelas IV, 6) Guru Kelas I A, 7) Guru Olahraga.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang jalannya penelitian. Hal-hal yang perlu disiapkan diantaranya surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku catatan dan handphone sebagai alat untuk merekam wawancara dan mendokumentasikan penelitian di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami lokasi yang akan dijadikan latar penelitian saat proses *grandtour observation* dilaksanakan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan fokus dan sub fokus penelitian di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur.

2) Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini peneliti perlu melakukan pendekatan pada subjek penelitian dengan membangun keakraban hubungan sehingga subjek dengan sukarela memberikan informasi dan data-data yang di perlukan oleh peneliti dan dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Miles and Huberman, *“we define analysis as consisting of three concurrent flows of activity: data reduction, data display, and conclusion drawing / verification.”*⁵ Artinya adalah kita mendefinisikan analisis terdiri dari tiga arus kegiatan yang bersamaan: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Reduksi Data (*Data Reduction*), Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi serta informasi lainnya yang didapatkan berdasarkan subfokus penelitian yaitu pengadaan Sumber Daya Manusia, pengorganisasian Sumber Daya Manusia, dan pengembangan Sumber Daya Manusia pasca *regrouping*. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

⁵ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications, 1994), h.10.

Penyajian Data (*Data Display*) dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar. Hal tersebut dilakukan peneliti agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang disajikan pada paparan data.

Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Manajemen, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁶

1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, h. 434.

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil penemuan peneliti dengan hasil wawancara key informan serta beberapa informan pendukung di SD Negeri Jati 07 Pagi Jakarta Timur serta peneliti membuat catatan lapangan dan meminta informan mengecek kembali untuk melihat kesesuaiannya.

b. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung yang terkait mengenai pengadaan sumber daya manusia, pengorganisasian sumber daya manusia, dan pengembangan sumber daya manusia. Berbagai referensi pendukung tersebut didapatkan peneliti dari berbagai kutipan para ahli yang dapat dikatakan tingkat kebenarannya memang tinggi.

c. Triangulasi Metode

Peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan dan pengambilan data melalui sumber data dengan metode yang sama. Untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengadaan Sumber Daya Manusia, pengorganisasian Sumber Daya Manusia, pengembangan Sumber Daya Manusia.

Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Kelas VI-A, V-A, IV A, I A, dan Olahraga.

2. Transferabilitas

Peneliti telah memaparkan data hasil penelitian mengenai sub fokus mengenai pengadaan sumber daya manusia, pengorganisasian sumber daya manusia, dan pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display* data akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggung jawabkan kebenarannya serta melakukan konfirmasi ulang kepada semua informan kunci dan pendukung.